

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis jalur antara pembelajaran kewirausahaan terhadap rasa percaya diri serta implikasinya terhadap motif berwirausaha (Survei pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ciamis) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai pembelajaran kewirausahaan dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran, strategi pembelajaran, media pengajaran, dan evaluasi pengajaran berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat dikatakan cukup baik. Dimensi *evaluasi pengajaran* merupakan dimensi yang memiliki persentase penilaian paling tinggi dalam mempengaruhi rasa percaya diri maupun motif berwirausaha siswa, sedangkan dimensi yang memiliki penilaian paling rendah dalam mempengaruhi rasa percaya diri maupun motif berwirausaha adalah media pembelajaran.
2. Gambaran mengenai rasa percaya diri dapat dilihat dari dimensi-dimensi yang terdiri dari keyakinan akan kemampuan diri, objektif, optimis, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa cukup baik. Dimensi Keyakinan akan kemampuan diri merupakan dimensi yang memiliki persentase penilaian yang sama tinggi dalam mempengaruhi mempengaruhi rasa percaya diri maupun motif berwirausaha siswa, sedangkan dimensi yang memiliki penilaian paling rendah dalam mempengaruhi mempengaruhi rasa percaya diri maupun motif berwirausaha siswa adalah bertanggung jawab.
3. Gambaran motif berwirausaha siswa yang diukur melalui *need for achievement*, *locus of control*, *vision*, *desire independence*, *egoistic passion*, *drive*, *goal setting*, dan *self efficiency* secara keseluruhan berada pada kategori cukup tinggi.

Artinya implikasi motif berwirausaha siswa tersebut telah berjalan dengan cukup baik. Dimensi *vision* secara keseluruhan memiliki nilai persentase yang sama tinggi, sedangkan untuk dimensi yang memiliki nilai persentase terendah adalah *self efficiacy*.

4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap rasa percaya diri pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ciamis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran kewirausahaan siswa, maka semakin baik pula rasa percaya diri siswa.
5. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, rasa percaya diri berpengaruh terhadap motif berwirausaha berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ciamis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik rasa percaya diri siswa, maka semakin baik pula motif berwirausaha siswa.
6. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, pembelajaran berpengaruh terhadap motif berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran kewirausahaan, maka akan semakin baik pula motif berwirausaha siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pembelajaran kewirausahaan terhadap rasa percaya diri serta implikasinya terhadap motif berwirausaha (Survei pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ciamis) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, yaitu :

1. Pembelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ciamis dapat ditingkatkan pada aspek media pengajaran, dimana guru harus mempersiapkan media pengajaran dan menentukan langkah-langkah media pembelajaran dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, sebagai contohnya media yang dirasakan lebih tepat yaitu menggunakan yang lebih real yang ada pada lingkungan sekitar seperti halnya soal studi kasus.
2. Rasa percaya diri pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ciamis dapat ditingkatkan pada aspek bertanggung jawab dengan cara siswa diberikan beban untuk bertanggung jawab dengan cara mencoba untuk berwirausaha atau

membangun sebuah usaha sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

3. Motif berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ciamis dapat ditingkatkan pada aspek *self efficacy* dengan mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam diri dan mampu mengatasi atau mengontrol hal tersebut agar dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai dan diberikan tantangan lebih besar untuk menumbuhkan kegigihan siswa berwirausaha .
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ciamis, dengan demikian penulis menyarankan agar guru dapat memberikan pembelajaran kewirausahaan khususnya pada media pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa mudah untuk berinteraksi dan memahami isi materi pembelajaran yang telah disampaikan serta dapat membangun rasa percaya diri siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa atas prestasi siswa yang telah tercapai saat proses pembelajaran yang telah dilakukan agar mendorong siswa untuk lebih percaya diri.
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa rasa percaya diri berpengaruh terhadap motif berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ciamis, dengan demikian penulis menyarankan guru atau sekolah memfasilitasi atau mendorong siswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri dengan cara meningkatkan siswa dengan keyakinan akan memampukan diri, sikap optimis, objektif dan rasa bertanggungjawab agar siswa lebih bersemangat belajar berwirausaha sejak dini.
6. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan terhadap motif berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Ciamis, menyarankan sekolah dapat membangun dan meningkatkan motif berwirausaha siswa melalui pembelajaran kewirausahaan baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun praktek secara langsung serta guru memberikan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kongkret yang dapat membangun siswa untuk bersemangat berwirausaha, sebagai contohnya adalah memberikan siswa tugas bisnis plan lalu menantang siswa untuk merealisasikan bisnis plan

tersebut serta menetapkan omzet yang harus dicapai siswa agar siswa lebih tertantang untuk berjualan dan terdorong untuk berwirausaha.